

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian observasi yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta, karakteristik, atau fenomena yang sedang terjadi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Teknik pernapasan pada pasien bersalin Di Puskesmas Burneh Bangkalan madura Jawa timur

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin di Puskesmas Burneh Bangkalan Madura Jawa Timur pada bulan Mei hingga Juni awal sebanyak 15 ibu bersalin

3.2.2 Sampling

Pengambilan sampel penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan Teknik *total* sampling teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Roflin et al., 2021).

Sampel didalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Puskesmas Burneh Bangkalan Madura Jawa Timur pada bulan Mei hingga awal Juni sebanyak 15 ibu bersalin

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

1. Jenis Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki makna bermacam-macam (bukan tunggal) yang digunakan dalam suatu penelitian (Hastuti, 2021). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel yaitu gambaran teknik pernapasan pada pasien bersalin

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Teknik pernapasan pada pasien bersalin Di Puskesmas Burneh Bangkalan madura Jawa timur

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Kategori
Teknik pernapasan pada pasien bersalin	Metode pengaturan pola napas secara sadar (menarik, menahan, dan menghembuskan napas) yang di lakukan Teknik pernapasan pada ibu bersalin kala 1	Waktu Pelaksanaan: Teknik Dasar (Relaksasi Napas Dalam): Sesuai sop pada persalinan	Instrumen observasi persalinan kala I	Baik Sedang Kurang

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen penelitian

Menurut Editage Insight (2020) instrumen penelitian adalah alat yang biasa digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisa data dari sampel mengenai masalah yang diteliti (Kurniawan, 2021).

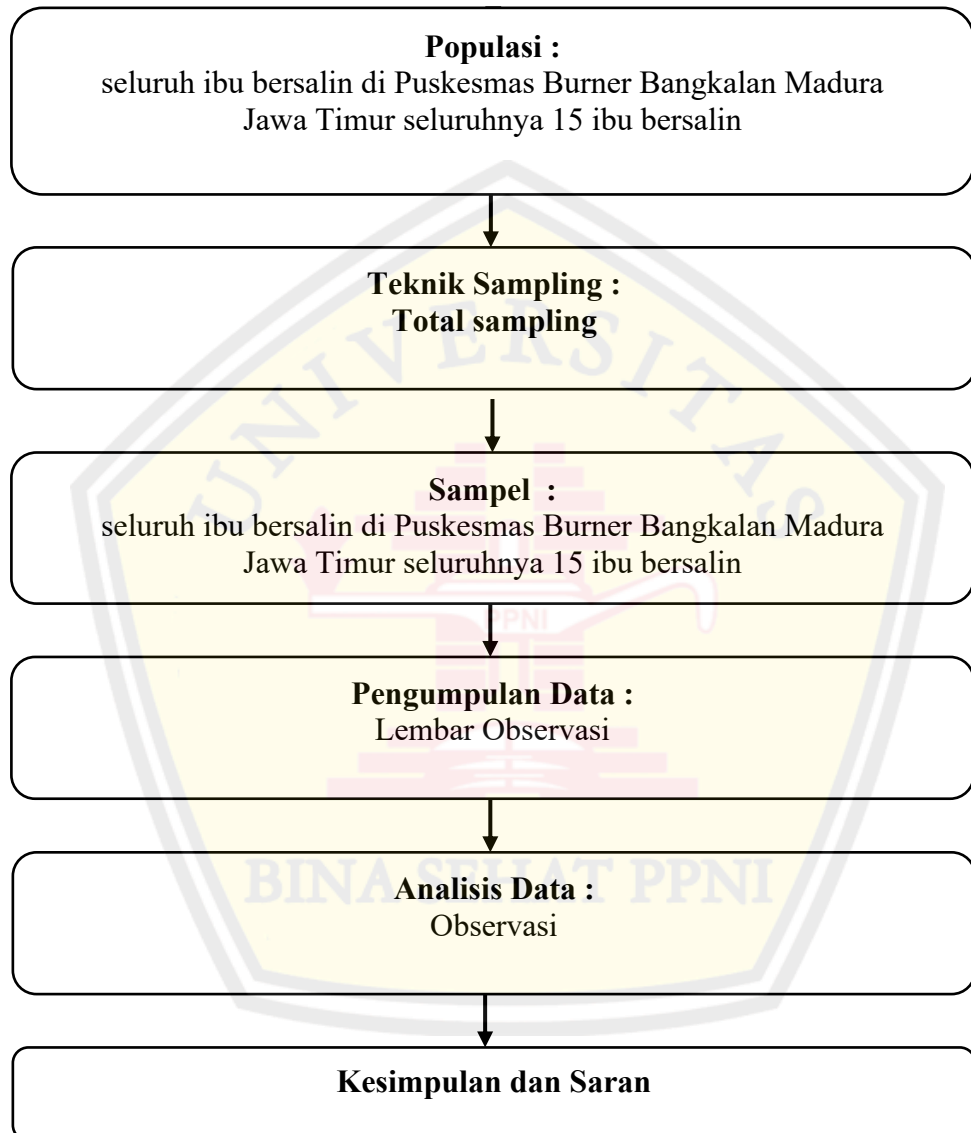
Instrumen yang digunakan: Lembar Observasi/Checklist Teknik Pernapasan (Utama), Berisi daftar periksa langkah-langkah teknik pernapasan yang benar, seperti teknik pernapasan lambat (diaphragmatic breathing), teknik pernapasan berirama, atau pernapasan tiup-tiup. Digunakan peneliti untuk mengamati dan menilai apakah ibu bersalin melakukan teknik pernapasan dengan benar atau salah. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur) Digunakan sebagai pedoman acuan dalam melakukan observasi untuk memastikan tindakan yang diamati sesuai dengan teknik pernapasan yang tepat. Kuesioner/Lembar Data Demografi Digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, seperti umur, paritas (jumlah persalinan), tingkat pengetahuan, atau pendidikan.

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data di lakukan selama 2 bulan pada bulan Juni – Juli 2026

3.5 Kerangka Kerja

Bagan 3.1 Kerangka kerja



3.6 Prosedur penelitian

Dalam proses penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dalam langkah sebagai berikut:

1. Pengajuan fenomena dan judul pada pembimbing
2. ACC oleh pembimbing lanjut penyusunan proposal skripsi
3. Pembuatan surat permohonan ijin penelitian
4. Membuat *inform consent* kepada orang tua responden
5. Membuat lembar observasi
6. Pembagian *inform consent* kepada responden
7. Pengumpulan data
8. Analisis data
9. Pembahasan

3.7 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisa data, peneliti perlu melakukan pengolahan data untuk mencegah terjadinya kualitas data yang buruk. Kegiatan pengolahan data tersebut meliputi:

1. Memeriksa (editing)

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dari data yang dikumpulkan untuk melihat apakah data tersebut sudah sesuai atau adakah informasi yang tidak sesuai atau tidak jelas. Pada tahap ini editing mengacu pada proses kelengkapan dan juga kejelasan

pengisian instrumen pengumpulan data (kuesioner), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan oleh responden.

2. Memberi Kode (coding)

Pada tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengkodean data dengan tujuan untuk membantu dalam tahap analisis. pengkodean berupa angka numerik yang memiliki arti/makna.

Data Umum

1. Usia

< 20 tahun	Kode 1
20-35 tahun	Kode 2
> 35 tahun	Kode 3

2. Pendidikan

Dasar (SD/SMP)	Kode 1
Menengah (SLTA/SMA)	Kode 2
Tinggi (D3/S1)	Kode 3

3. Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga	Kode 1
Guru	Kode 2
Bertani	Kode 3
Swasta	Kode 4
Pedagang	Kode 5

9. Scoring

Scoring adalah memberikan skor atau nilai pada setiap data (Suyanto & Sutinah, 2022).

10. Tabulasi data (tabulating)

Peneliti memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan klasifikasi yang ditentukan peneliti seperti memasukkannya dalam tabulasi excel atau spss (Lamonge & Rakinung, 2023).

- 100 % : Seluruhnya
- 76%-99% : Hampir seluruhnya
- 51%-75% : Sebagian besar dari responden
- 50% : Setengah responden
- 26%-49% : Hampir dari setengahnya
- 1%-25% : Sebagian kecil dari responden
- 0% : Tidak ada satupun dari responden

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian akan menggunakan analisis *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi dari data gambaran teknik pernapasan pada pasien bersalin kala I di Puskesmas Burneh Bangkalan madura Jawa timur. Dalam penelitian ini hanya menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif dan menggunakan crostabulasi (Tabulasi silang data umum dan data khusus).

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempertimbangkan beberapa etika untuk menghormati calon responden.

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang di laporkan pada hasil penelitian.

3.10 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan waktu penelitian dalam pengambilan data serta kurangnya responden atau ibu bersalin dalam melakukan penelitian ini.

